

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING*
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**OLEH:
GUSTIAN
NIM F1101211021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING*
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Keolahragaan
Program Studi Pendidikan Jasmani**

OLEH:

**GUSTIAN
NIM F1101211021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAK BOLA PESERTA DIDIK**

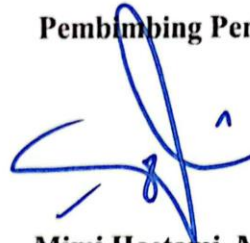
**GUSTIAN
NIM F1101211021**

Pembimbing Utama



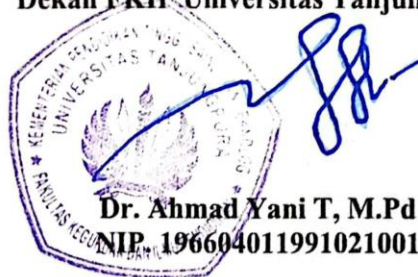
**Dr. Ahmad Atiq, M.Pd
NIP. 198303042009121002**

Pembimbing Pendamping



**Mimi Haetami, M.Pd.
NIP. 197505222008011007**

**Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**



**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001**

Lulus tanggal : 21 Januari 2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR *PASSING* SEPAK BOLA PESERTA DIDIK**

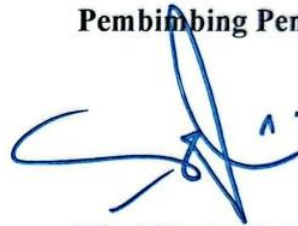
**GUSTIAN
NIM F1101211021**

Pembimbing Utama



**Dr. Ahmad Atiq, M.Pd
NIP. 198303042009121002**

Pembimbing Pendamping



**Mimi Haetami, M.Pd.
NIP. 197505222008011007**

Penguji I



**Dr. Wiwik Yunitaningrum, M.Pd
NIP. 197906042008122001**

Penguji II



**Doni Pranata, M.Pd
NIP. 199710102022031010**

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



**Mimi Haetami, M.Pd
NIP. 197505222008011007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gustian

NIM : F1101211021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang dituliskan dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Peserta Didik”** merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain dan saya akui sebagai tulisan/pikiran saya sendiri.

Apa bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tesis ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Januari 2025

Penulis



Gustian

MOTTO

Fa Inna Ma'al Usri Yusra “Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan.“

Bahkan untuk menegaskan bahwa bersama kesulitan pasti ada kemudahan, kalimat "Inna Ma'al Usri Yusra" sampai diulang dua kali dalam Surat Al-Insyirah, yakni di ayat 5 dan 6. Surat Al-Insyirah menggambarkan bagaimana Allah memberikan kesabaran kepada Nabi Muhammad SAW saat menghadapi tantangan berat dalam menyampaikan risalah Islam. Meskipun tugasnya berat, Allah melapangkan dadanya dan memberikan kesabaran”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Ayahku : Goleng

Ibuku : Diana

Adikku : Syafutri

Kepada Keluarga saya yang berada di kampung yang selama ini tidak henti-hentinya memberikan semangat, nasehat dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

Serta Dosen Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pada saat pembelajaran peserta didik yang masih belum paham dan belum mampu melakukan *passing* dengan baik, dan peserta didik kurang memahami yang namanya teknik dasar *passing*, posisi kaki yang tidak sesuai dan program latihan yang disajikan hanya terfokus pada materi latihan teknik dasar *shooting* dan sesi latihan game, sehingga pada saat bermain pemain sering salah dalam mengoper keteman sendiri dan permainan tidak berjalan dengan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya hasil belajar *passing* sepak bola pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (tgt)*. Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran yang berjumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan menggunakan alat pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian, yaitu tes dengan rubrik penilaian kemampuan *passing* sepak bola pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif deskriptif dalam pendekatan PTK. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan *passing* sepak bola pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran, dimana ketuntasan klasikal hasil belajar *passing* sepak bola meningkat sebesar 40%. Pada tahap Pra Siklus hanya 44% peserta didik yang dapat melampaui KKM, kemudian pada tahap siklus I meningkat menjadi 64%, namun hasil ini masih harus ditingkatkan sehingga penelitian dilanjutkan ke tahap siklus ke II. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan sebesar 84%, hasil ini telah memenuhi ketuntasan klasikal (70%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan *passing* sepakbola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament (tgt)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe *Team Game Tournament (TGT)*, Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Peserta Didik”.

Berkat petunjuk, pembimbing dan bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan tantangan dalam proses penyelesaian skripsi ini dapat teratasi. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di prodi penjas.
2. Mimi Haetami, M.Pd, selaku ketua jurusan ilmu keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di prodi penjas.
3. Dr.Ahmad Atiq, M.Pd, Selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan hingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Mimi Haetami, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan hingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dosen Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan.
6. Ayah Goleng, Ibu Diana, dan Adik Syafutri, beserta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan motivasi, bimbingan baik secara materil maupun moril serta do'a yang mereka panjatkan tiada henti-hentinya untuk kelancaran serta kesuksesan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa/Mahasiswi Pendidikan Jasmani angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk berjuang dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu kritikan dan saran kearah perbaikan sangat peneliti harapkan.

Pontianak, 21 Januari 2025

Gustian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional Variabel	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian relevan.....	20
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Kolaborator Penelitian	28
D. Teknik dan Instrumen Penelitian	33
E. Indikator Keberhasilan	35
F. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam.....	18
Gambar 2.2 <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian luar.....	18
Gambar 2.3 <i>Passing</i> menggunakan bagian punggung kaki.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Desain Kerangka Pemikiran.....	22
Tabel 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	25
Tabel 3.2 Keterampilan <i>Passing</i> Sepakbola.....	34
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Proses Keterampilan <i>Passing</i>	36
Tabel 3.4 Ketuntasan Individual.....	37
Tabel 3.5 Rentang Tolak Ukur Persentase.....	38
Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil <i>Passing</i> Sepak bola Pada Tahap Pra Siklus.....	41
Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil <i>Passing</i> Sepak bola Pada Tahap Siklus 1.....	48
Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil <i>Passing</i> Sepak bola Pada Tahap Siklus 2.....	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Hasil <i>Passing</i> Sepak bola Pada Tahap Pra Siklus.....	42
Diagram 4.2 Data Hasil <i>Passing</i> Sepak bola Pada Tahap Siklus 1.....	49
Diagram 4.3 Data Hasil <i>Passing</i> Sepak bola Pada Tahap Siklus 2.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing.....	68
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 3 Surat Tugas.....	70
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	71
Lampiran 5 Lembar Pengamatan Pra Siklus.....	72
Lampiran 6 Lembar Pengamatan Pra Siklus Penilaian Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Responden Siswa	75
Lampiran 7 Kreteria Penilaian Siswa dan Perbandingan Hasil Tes Siswa.....	78
Lampiran 8 Presentase Perolehan Nilai.....	78
Lampiran 9 Modul Ajar.....	80
Lampiran 10 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	86
Lampiran 11 Lembar Observasi Peserta Didik.....	94
Lampiran 12 Lembar Soal dan Jawaban Tes	102
Lampiran 13 Instrumen Tes.....	104
Lampiran 14 Dokumentasi.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha dalam menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran yang baik. Dengan adanya suatu pendidikan dapat menciptakan suatu perubahan yang dapat memberikan manfaat kepada generasi – generasi yang akan datang. Dan dalam zaman sekarang ini sebuah kelebihan seperti pengetahuan, pemahaman, dan *skill* harus terdapat di peserta didik, karena hal itulah yang dapat memberikan suatu manfaat bagi dirinya sendiri di kemudian hari. Karena itulah seorang tenaga pendidik harus mempunyai yang namanya cara mengajar yang baik yaitu metode pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Menurut Suardi (2012, p.6) Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. (Dosinaen et al., 2020) Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diarahkan untuk mencapai tujuan dari Pendidikan.

Perlu diketahui bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut Rosdiani (2013, p.142) “pendidikan bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan gerak, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional” (Ardian et al., 2019)

Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna (Farid & Sos, 2018). Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih diutamakan adalah pemahaman tentang karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yang merata dari aspek belajar yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam pendidikan jasmani terdapat permainan bola besar, salah satu permainan bola besar yaitu permainan sepak bola.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah disiplin ilmu yang didalamnya terdapat unsur – unsur pendidikan untuk menumbuhkan/mengembangkan peserta didik seperti peningkatan sikap kepribadian yang lebih baik, peningkatan pengetahuan jasmani, dan meningkatkan kemampuan gerak.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan komunikasi awal dengan guru olahraga, pada saat proses pembelajaran sepak bola mengenai *passing* yang ada di SMP Negeri 1 Tangaran berlangsung terdapat beberapa hal yang menjadikan suatu proses pembelajaran tersebut terlihat ada sebuah masalah dalam pelaksanaannya, maka dari itu Berdasarkan pengamatan dan komunikasi awal dengan pengajar ditemukan beberapa masalah. Pada saat pembelajaran peserta didik yang masih belum paham dan belum mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dikarenakan siswa kurang memahami yang namanya teknik dasar *passing*, posisi kaki yang tidak sesuai, dan program latihan yang disajikan hanya terfokus pada materi latihan teknik dasar yang berupa *shooting* dan sesi latihan game, sehingga

pada saat bermain pemain sering salah dalam mengoper ke teman sendiri dan permainan tidak berjalan dengan maksimal.

Umumnya dalam suatu pendidikan khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa - siswi belum terlalu bisa dalam melakukan sebuah teknik gerak dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Melalui permainan sepak bola yang diajarkan kepada siswa, dapat merangsang perkembangan tubuh yang lebih baik, dapat memupuk tali persaudaraan, memperoleh kesempatan untuk mengadakan seleksi terhadap apa yang dapat dicapai secara efisien dan bermutu serta dapat meningkatkan nilai-nilai positif lainnya seperti nilai sportivitas, kejujuran, keterbukaan dan disiplin. Penguasaan teknik dalam permainan sepak bola menjadi persyaratan mutlak bagi para pemainnya karena setiap kali terjadi kesalahan teknik sudah pasti akan merugikan pemain dan tim nya.

Guru olahraga di SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas menyampaikan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Namun dalam pembelajaran kemampuan *passing* sepak bola secara keseluruhan belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Dari 25 peserta didik kelas VIII terdapat 11 siswa yang dinyatakan mencapai target dengan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) 75, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran kurang efektif. Peran aktif siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa.

Jika dilihat dari jenjang pendidikan, seharusnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah mampu melakukan gerakan dasar *passing* dalam permainan sepak bola, tetapi karena kurangnya pemahaman terhadap rangkaian gerakan yang

seharusnya dilakukan membuat gerakan dasar *passing* tersebut tidak berhasil. Disisi lain terlihat siswa merasa jenuh karena suatu model pembelajaran yang di diberikan tidak inovatif, dan disini peneliti akan memberikan suatu model pembelajaran yang nantinya akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dampaknya, siswa kurang termotivasi siswa untuk mempelajari materi permainan *passing* sepak bola dan tidak berjalan dengan baik mengingat model pembelajaran yang diberikan guru belum sesuai dan siswa cenderung bersifat pasif dan hanya meniru atau melakukan perintah sesuai dengan aturan yang diberikan.

Mengenai pembelajaran *passing* sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* sepak bola kelas VIII belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) 75. Dengan hasil tersebut dapat dianalisis bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas dalam pembelajaran permainan sepak bola dengan materi teknik *passing* masih sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perubahan penggunaan suatu model pengajaran yang lebih memberikan motivasi serta adanya perubahan kepada siswa salah satunya yaitu kooperatif *learning*.

Kooperatif *learning* menurut Rusman (2013:202) adalah: “bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*”. Model pembelajaran kooperatif ini terdapat didalamnya model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT). *Teams Game Tournament* menurut Heriawan, Adang (2012:132) adalah:

“pembelajaran yang dibentuk dalam permainan yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih *rileks*, disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar”. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) adalah salah satu metode pengajaran baru yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* siswa dalam permainan sepak bola. Model pembelajaran TGT mampu meningkatkan motivasi anak dalam belajar sehingga peserta didik akan mengeluarkan kemampuannya secara maksimal. Kelebihan model pembelajaran TGT yaitu lebih meningkatkan motivasi dalam pembelajaran dan mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu, dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam, serta mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain atau dengan kelompok.

Dari latar belakang diatas bahwa peneliti tertarik untuk meneliti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team gamse tournament (tgt)* untuk meningkatkan hasil belajar dan mendukung pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan juga untuk menghidupkan suasana belajar supaya peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Team Games Tournament* (TGT) pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam ranah *Cooperative Learning tipe Teams Games Tournament* (TGT). Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan tentang efektivitas pendekatan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan olahraga, khususnya *passing* dalam permainan sepak bola.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar *passing* permainan sepak bola. Selain itu, peserta didik lebih merasa menikmati proses pembelajaran, tidak merasa cepat bosan, serta peserta didik lebih aktif bergerak.

2. Bagi Guru Penjasorkes

Untuk memperbaiki model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran penjasorkes sehingga guru dapat meningkatkan keefektifan

dalam pembelajaran dan membuat pola pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Selain itu, guru memperoleh pengalaman dalam menerapkan sistem pembelajaran secara tim dan kompetisi peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman langsung untuk mengetahui hasil dari penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament (TGT)* dalam pembelajaran penjasorkes, khususnya pada materi *passing* permainan sepak bola.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah pembelajaran *passing* melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* yang bertujuan agar peserta didik terlibat sepenuhnya dan aktif pada pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Adapun subjek yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah 25 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari kesalahan persepsi dan untuk menyamakan pandangan terhadap penggunaan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team games tournament (TGT)*

Tipe pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran

serta adanya penggabungan dari dua aspek yaitu belajar kelompok dan kompetisi kelompok. Terbagi dalam kelompok – kelompok kecil yang beranggotakan 5 sampai dengan 6 siswa yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya, kemudian peserta didik akan berkerjasama dalam kelompok – kelompok kecilnya. Pembelajaran dalam *teams games tournament* (TGT) hampir sama seperti STAD dalam setiap hal kecuali satu, sebagai ganti kuis dan sistem skor perbaikan individu, TGT menggunakan turnamen permainan akademik. Dalam turnamen itu siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lain yang setara dalam kinerja akademik mereka

Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah presentasi kelas, game, tournament dan penghargaan kelompok

2. Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola

Hasil belajar merupakan hasil dari akibat proses yang telah diterima dari seorang pendidik untuk mengukur kemampuan dari masing – masing peserta didik. Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dari belajar passing sepak bola, merupakan hasil setelah melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran pada semester ganjil pada tahun ajaran 2024/2025.